

ABSTRAK

Fikri Haekal Akbar : 200101010036. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Masukkiri Masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu*. Pembimbing Skripsi Miftahul Aula Sa'adah, S. Psi., M. Psi. Psikolog, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Tradisi *Masukkiri*, Nilai-Nilai, Pendidikan, Islam

Tradisi *Masukkiri* adalah tradisi sastra lisan suku Bugis Pagatan yang bertujuan sebagai bentuk rasa syukur atas segala rezeki yang diberikan oleh Allah dan rasa kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW. Perkembangan yang semakin modern menjadi tantangan bagi Masyarakat Bugis Pagatan untuk tetap dapat melestarikan tradisi yang sudah melekat. Keberadaan atau eksistensi kesenian tentunya berbeda-beda dalam penafsiran, hasil, dan keadaan di sekelilingnya. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui agar eksistensi tradisi *Masukkiri* dapat diketahui dari segi makna dan nilai-nilai pengajarannya.

Tujuan penelitian ini untuk mendeksripsikan pelaksanaan tradisi *Masukkiri* dan mendeksripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *Masukkiri*.

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu. Subjek penelitian terdiri dari tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat yang mengikuti tradisi *Masukkiri*. Objek penelitian ini berkaitan dengan fokus penelitian mengenai pelaksanaan tradisi *Masukkiri* dan nilai-nilai pendidikan dalam tradisi *Masukkiri*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan secara deksriptif-kualitatif.

Hasil penelitian ini diperoleh (1) pelaksanaan tradisi *Masukkiri* diawali dengan menyiapkan *rabana*, kitab Maulid al-Barzanji, *pasukkiri*, *kanrejawa* dan baki. Proses pelaksanaan dimulai dengan membaca basmallah, membaca surah Al-Fatihah, bersholawat atas Nabi, melantunkan syair *Masukkiri*, kemudian ditutup dengan pembacaan asmaul husna dan doa. (2) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Masukkiri* yaitu: Nilai Iman yang tergambarkan dalam pembacaan asmaul husna, bersholawat dan pembacaan manakib dari Nabi Muhammad SAW dari kitab Maulid al-Barzanji, serta beriman kepada kitab-kitab Allah melalui pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Nilai akhlak yang terdapat dalam tradisi *Masukkiri* berupa doa, syukur, dan menghormati tamu. Nilai sosial yang terdapat dalam tradisi *Masukkiri* yaitu hubungan *ukhuwah Islamiyah* yang senantiasa menjadi perekat masyarakat. Serta nilai budaya yaitu sebagai khazanah kearifan budaya Islam lokal masyarakat Bugis Pagatan dalam bentuk sastra lisan yang kemudian nilai-nilai positif didalamnya dapat dijadikan referensi untuk diaktualisasikan sebagai nilai-nilai kehidupan yang nyata.